

ANALYSIS OF PHYSICAL AND NON-PHYSICAL WORK ENVIRONMENT PT. KAKIATNA INDONESIA TO COMPANY PERFORMANCE

Nucki Prasastia, Syarifah Zuhriah

UniSadhuGuna Business School

Email: nucki_prasastia@yahoo.com, szuhriah.13@gmail.com

Abstract

Company performance in organizations is influenced by many factors among the most important is the influence of physical and non-physical work environment. This research was carried out with the aim of knowing the extent to which the physical and non physical work environment elements affect the company's performance, the research method uses a quantitative descriptive approach involving 30 respondents from 85 populations. Based on the results of multiple linear regression analysis shows that there are positive and significant effects of physical and non-physical work environment on company performance. The coefficient of determination shows that the performance of PT. Kakiatna Indonesia is influenced by physical and non-physical work environment by 59.0% while the remaining 41.0%. Based on the research concluded that partially the physical work environment variable correlates to the company's performance, partially the non-physical work environment variable correlates with the company's performance and it is concluded that the physical and non-physical work environment together/simultaneously correlates with the company's performance.

Keywords: *physical, non-physical and corporate performance work environment*

Pendahuluan

PT. Kakiatna Indonesia yang berdiri sudah kurang lebih 8 tahun mungkin sudah bisa dikatakan sebagai perusahaan yang bisa bertahan di tengah perekonomian Indonesia yang selalu mengalami perubahan. Seperti kondisi yang sudah dijelaskan diatas banyak faktor kemungkinan yang terjadi terkait oleh situasi karyawan yang banyak di rumahkan atau mengundurkan diri. Tentu efek dari itu semua akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut (Rivai & Basri, 2004) kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan dari PT. Kakiatna Indonesia dalam tiga tahun terakhir terjadi penurunan, selain banyaknya karyawan yang dirumahkan atau mengundurkan diri, adanya penurunan *revenue* dari perusahaan. Kinerja perusahaan mungkin tidak akan langsung terlihat bila perusahaan baru berdiri namun dengan usia PT. Kakiatna

Indonesia sendiri yang sudah kurang lebih 8 tahun sepertinya sudah cukup bisa terlihat bagaimana kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian *explanatory*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi, atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang). Data penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survei kuesioner, wawancara, atau observasi. Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

Item	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X₁)			
11	0,306	0,686	Valid
12	0,306	0,791	Valid
13	0,306	0,346	Valid
14	0,306	0,370	Valid
15	0,306	0,824	Valid
16	0,306	0,712	Valid
17	0,306	0,667	Valid
18	0,306	0,509	Valid
19	0,306	0,552	Valid
20	0,306	0,706	Valid

Dari tabel 1 masing-masing pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₁) seluruh instrument dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 30$ yaitu 0,306

B. Uji Reliabilitas

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X₂)

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.86081582
b		
Most	Absolute	.118
Extreme	Positive	.092
Differences	Negative	-.118
Test Statistic		.118

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel diatas masing-masing pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) seluruh instrument dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 30$ yaitu 0,306.

Tabel 3 Uji Variabel Lingkungan kerja Fisik

Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Kinerja Perusahaan (Y)			
1	0,306	0,391	Valid
2	0,306	0,725	Valid
3	0,306	0,616	Valid
4	0,306	0,668	Valid
5	0,306	0,553	Valid
6	0,306	0,410	Valid
7	0,306	0,672	Valid
8	0,306	0,725	Valid
9	0,306	0,548	Valid
10	0,306	0,478	Valid

Berdasarkan tabel 3 masing-masing pernyataan pada variabel Kinerja Perusahaan (Y) seluruh instrument dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 30$ yaitu 0,306.

C. Uji Reliabilitas

1. Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1)

Tabel 4 Uji Realibilitas variable Lingkungan Kerja Fisik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	11

Nilai keseluruhan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebesar 0.753 yang lebih besar dari standar 0.6, menunjukkan bahwa kuesioner pada variabel X_1 sudah *Reliable*.

2. Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)

Tabel 5 Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	11

Nilai keseluruhan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebesar 0.739 yang lebih besar dari standar 0.6, menunjukkan bahwa kuesioner pada variabel X_2 sudah *Reliable*.

3. Uji Realibilitas Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Tabel 6 Uji Realibilitas Variabel Kinerja Perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	11

Nilai keseluruhan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebesar 0.743 yang lebih besar dari standar 0.6, menunjukkan bahwa kuesioner pada variabel Y sudah *Reliable*.

D. Uji Multikolinearitas**Tabel 7 Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.759	5.372		
	X1	.358	.168	.495	2.018
	X2	.478	.183	.495	2.018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui nilai VIF untuk variabel lingkungan kerja fisik sebesar 2,018. Begitu juga dengan nilai VIF untuk variabel lingkungan kerja non fisik yaitu sebesar 2,018. Nilai VIF kedua variabel kurang dari 5 atau mendekati 1, maka diantara kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

E. Uji Linearitas

1. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Kerja Fisik dan Kinerja Perusahaan

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Kerja Fisik dan Kinerja Perusahaan

			df	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	11	2.468	.043
X1	Groups	Linearity	1	21.978	.000
		Deviation from Linearity	10	.517	.856
	Within Groups		18		
	Total		29		

Nilai signifikan *linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan kerja fisik dan kinerja perusahaan terdapat hubungan yang linear.

2. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kinerja Perusahaan

Tabel 9 Uji Linearitas Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kinerja Perusahaan

			df	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	12	3.244	.013
		Linearity	1	29.139	.000
		Deviation from Linearity	11	.890	.567
	Within Groups		17		
	Total		29		

Nilai signifikan *linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan kerja non fisik dan kinerja perusahaan terdapat hubungan yang linear.

F. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.105	.917
	X1	1.087	.287
	X2	-.595	.557

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glasjer seperti pada table diatas, semua variabel independent signifikan pada > 0,05 hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

G. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi penyebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak digunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.200, dapat diartikan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) alat ukur tersebut berada di atas 0.05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

H. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
Model					
1	(Constant)	4.759		.886	.384
	X1	.358	.168	2.133	.042
	X2	.478	.183	2.608	.015

$$Y = 4,759 + 0,358X_1 + 0,478X_2$$

1. Konstanta pada model regresi persamaan tersebut sebesar 4,759 hal ini berarti tanpa adanya variabel bebas, kinerja perusahaan sudah mencapai 4,759.
2. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik sebesar 0,358 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai variabel lingkungan kerja fisik (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap, maka variabel kinerja perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,358 dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja non fisik sebesar 0,478 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai variabel lingkungan kerja non fisik (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap, maka variabel kinerja perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,478 dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

I. Uji F

Tabel 12 Uji F

Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	19.431	.000 ^b
Residual	27		
Total	29		

F_{hitung} sebesar 19,431. Nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , untuk $n = 30$ sebesar 3,34 atau $19,431 > 3,34$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan lingkungan kerja fisik (X1) dan non fisik (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan kinerja perusahaan (Y) pada $\alpha = 5\%$

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.560	2.96488

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai R^2 sebesar 0,590 atau 59%. Hal ini berarti sebesar 59% artinya bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel kinerja perusahaan, sedangkan sisanya 41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai “Analisis Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik PT Kakiatna Indonesia Terhadap Kinerja Perusahaan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Benar bahwa secara parsial variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) berkorelasi positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) pada $\alpha = 5\%$ hal tersebut dapat dibuktikan

- dari t_{hitung} untuk variabel X_1 (lingkungan kerja fisik) sebesar 2,133, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 30$ sebesar 2,051. Jadi $2,133 > 2,051$.
2. Benar bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja non fisik (X_2) berkorelasi positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) pada $\alpha = 5\%$ hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 (lingkungan kerja non fisik) sebesar 2,608. Jadi $2,608 > 2,051$.
 3. Benar bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik secara Bersama-sama / simultan berkorelasi dengan kinerja perusahaan (Y) pada $\alpha = 5\%$ hal tersebut dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 19,431, sedangkan nilai F_{tabel} untuk $n = 30$ sebesar 3,34. Jadi $19,431 > 3,34$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Widianingrum, Indi Djastuti (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daerah Operasional IV Semarang.
- Benny Setyadi Hamidah Nayati Utami Gunawan Eko Nurtjahjono, (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan.
- Dessler Gary, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh Jilid Dua*. Jakarta: PT Indeks.
- Dwi Silvia Eka S, Bambang Swasto Sunuharyo, Hamida Nayati Utami (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan.
- Erlina Kristanti, (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto Kota).
- Ghozali. Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko T. Hani. (2000). *Manajemen Personalia dan SumberDaya Manusia. Edisi Kedua. Cetakan Keempat Belas*. Yogyakarta: BPFE
- Handoko. T. Hani. (2008). *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, S.P. Malayu, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Bumi Aksar.
- Hasibuan. Malayu S.P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Askara. Herman.
- Hwan-Hee Choi, Jeroen J. G. van Merriënboer, Fred Paas (2014). *Effects of the Physical Environment on Cognitive Load and Learning*.
- Idham. Eka Lip K Lewa & Subowo. (2005). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) Daerah Operasi Hulu Jawa bagian Barat, Cirebon.
- Kuncoro. Mudrajat. (2007). *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lidya T. Rumengan, Peggy A. Mekel, (2015). Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNSRAT Manado.

- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musafir Thahir (2017). *Effect of Physical And Non-Physical Work Environment To Teacher Performance At Madrasah Aliyah In Makassar*.
- Rifka Wulandari (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Bidang Sekretariat Pada Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Siagian. Sondang. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simmora. Henry. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Sofyandi. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tri Rahayu. Vebriana. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN Cabang Madiun.
- Yacindaa Chresstela Prasidya Norianggono, Djamhur Hamid, Ika Ruhana (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan.